

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI, KOMPETENSI STAF AKUNTANSI  
DAN *INTERNAL CONTROL* TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN**

**Fibria Anggraini Puji Lestari**

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
Universitas Indraprasta PGRI  
**Email:** fibria981@gmail.com

Diterima: 24 Januari 2020; Direvisi: 4 April 2020; dipublikasikan: 30 April 2020

**ABSTRACT**

*This study is to determine the effect of the accounting system, staff competence and internal control on the quality of financial statements of transport companies that have go public in Indonesia listed on the Jakarta Stock Exchange. This study uses a sample of ten transportation companies listed on the Jakarta Stock Exchange. While the research method uses research descriptive quantitative analyzed using multiple linear analysis with SPSS 19.0 for windows. The results of this study indicate that accounting system variables (0.209), accounting staff competencies (0.776), and internal control (0.268) have a positive effect on the quality of financial statements made by companies .*

**Keywords:** *accounting system, accounting staff competence, internal control and financial report quality*

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi, kompetensi staf dan *internal control* terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan transportasi yang sudah *go public* di Indonesia yang terdaftar di BEI Jakarta.. Penelitian ini menggunakan sampel sepuluh perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI Jakarta.Sedangkan metode penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang dianalisis menggunakan analisis linier berganda dengan software SPSS 19.0 *for windows*.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi(0,209),kompetensi staf akuntansi (0,776), dan internal control (0,268) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

**Kata Kunci :** sistem akuntansi, kompetensi staf akuntansi,internal control dan kualitas laporan keuangan

**PENDAHULUAN**

Dalam dunia usaha dimana Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang menghubungkan antara pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Sebagaimana kita ketahui kasus dari PT Garuda Indonesia yang dikenakan sanksi denda Rp. 1,25 milyar dan dicopotnya Direktur Utama PT. Garuda.karena kejanggalan didalam laporan keuangannya (Giri Hartomo, Oke finance,2019).Dalam kaitannya sebagai media komunikasi, terdapat dua hal yang penting didalamnya yaitu konsep pertanggungjawaban (*stewardship*) dan pengambilan

keputusan (*decision making*). Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2013) dalam konsep manajemen pertanggungjawaban, manajemen merupakan penanggung jawab atas penjagaan aset, peningkatan kekayaan ekuitas investor, dan perlindungan terhadap kreditor. Konsep pertanggungjawaban memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan yang mempunyai implikasi pada proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak eksternal sebagai pengguna laporan keuangan. Salah satu peran penting laporan keuangan digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pihak eksternal dalam hal ini laba (profitabilitas). Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan mempunyai tujuan penting dalam reformasi akuntansi dan administrasi. Salah satu pilar utama perekonomian suatu perusahaan adalah adanya akuntabilitas dari para pemangku kekuasaan yang terpercaya dan bertanggungjawab dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam membiayai operasional perusahaan dalam meraih keuntungan. Berdasarkan latar belakang tersebut, selanjutnya penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem akuntansi, kompetensi staf akuntansi dan *internal control* terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

## **Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2013:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Sedangkan tujuan sistem akuntansi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi adalah untuk memberikan informasi bagi pihak intern atau ekstern tentang kegiatan perusahaan dan memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada apakah sesuai atau belum dengan sistem pengendalian intern yang baik serta untuk mengurangi kesalahan dalam melakukan pencatatan akuntansi (Mulyadi, 2013:19). Ada lima unsur pokok dalam sistem akuntansi, yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan. Sistem akuntansi seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Esteria dkk (2016), yang menyimpulkan bahwa sistem akuntansi sangatlah dibutuhkan bagi setiap perusahaan untuk memudahkan membuat laporan keuangan.

## **Kompetensi Staf Akuntansi**

Hutapea dan Thoha (2008:28) mengungkapkan bahwa ada tiga komponen utama pembentuk kompetensi yaitu pengetahuan yang dimiliki seseorang, kemampuan, dan perilaku individu. Pengetahuan (*knowledge*) adalah informasi yang dimiliki seorang pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang yang digelutinya (tertentu). Ilmu atau informasi yang dimiliki pegawai dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan. Pengetahuan pegawai turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, pegawai yang mempunyai pengetahuan yang cukup meningkatkan efisiensi perusahaan. Contoh dari pengetahuan yaitu mengerti ilmu tentang pengelolaan keuangan. Keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan sikap (*attitude*) merupakan faktor yang menentukan penilaian terhadap kompetensi sumber daya manusia dalam menghasilkan tingkat kinerja pada suatu perusahaan. Keterampilan (*skill*) merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang pegawai dengan baik dan maksimal, misalnya keterampilan bekerja sama dengan memahami dan memotivasi orang lain, baik secara individu atau kelompok. Keterampilan ini sangat diperlukan bagi pegawai yang sudah menduduki jabatan tertentu, karena keterampilan ini dalam berkomunikasi, memotivasi, dan mendelegasi. Contoh dari keterampilan yaitu kemampuan

untuk menyusun laporan keuangan. Disamping pengetahuan dan keterampilan pegawai, hal yang paling perlu diperhatikan adalah sikap perilaku pegawai. Sikap (*attitude*) merupakan pola tingkah laku seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan, apabila pegawai mempunyai sifat mendukung pencapaian organisasi, maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan sebaik-baiknya. Contoh dari sikap yaitu berempati kepada orang lain dan bersikap jujur yang berkaitan dengan pekerjaan yang diemban. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Gunawan (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh PM. Nazrin (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara kompetensi staf akuntansi, system akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

## Internal Control

Menurut Harnanto (2013:36) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern (*internal control*) adalah suatu tipe pengawasan yang dirancang dengan diintegrasikan ke dalam sistem pembagian atau pendelegasian tugas, tanggung jawab, wewenang dalam organisasi perusahaan. Menurut Krismiaji (2013:218) mengatakan bahwa "Pengendalian *intern* adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Tujuan dari sistem pengendalian intern itu sendiri yang menurut Mulyadi (2013:163) dibagi menjadi dua macam yaitu :

### 1. Pengendalian intern akuntansi

Pengendalian intern akuntansi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian intern akuntansi yang baik akan menjamin kekayaan para investor dan kreditor yang ditanamkan dalam perusahaan yang akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

### 2. Pengendalian intern administratif

Pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhkannya kebijakan manajemen.

Penelitian yang dilakukan oleh Kewo dan Afiah (2017) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara system pengendalian intern dan audit internal secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah. Selain itu hasil penelitian Yudianta dan Erawati (2011) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang dianggap responden sebagai variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

## Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Kieso, et al. (2014:2) adalah: "*Financial statement are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside. The financial statements most frequently provided are (1) the statement of financial position, (2) the income statement (or statement of comprehensive income), (3) the statement of cash flows, and (4) the statement of change in equity. Note disclosures are an integral part of each financial statement*".

Pengertian di atas dapat diartikan bahwa laporan keuangan hanya merupakan sarana mengkomunikasikan informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, dan (4) laporan perubahan modal. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan. Selain itu menurut Hans Kartikahadi, dkk.

(2016:12) Laporan Keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen.

Laporan keuangan dapat berkualitas karena adanya system akuntansi dan kompetensi staf akuntansi yang berjalan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Udiyanti, Ni Luh Nyoman, dkk (2014) yang menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan harus didukung dengan kompetensi yang dimiliki staf akuntansi sendiri maka penerapan standar akuntansi pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat digunakan oleh pengguna informasi keuangan.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan transportasi yang *go public* yang terdaftar di BEI Jakarta dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat (Sekaran, 2014:15). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji determinasi dan korelasi serta analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh antara variabel. Penelitian ini melibatkan empat komponen yaitu satu variabel terikat dan tiga variabel bebas (Prasetyono, Abdillah, Widiarto & Sriyono, 2018). Variabel terikatnya adalah Laporan keuangan (Y) sedangkan variabel bebas yang terdiri dari: system akuntansi ( $X_1$ ) kompetensi staf akuntansi ( $X_2$ ) dan *internal control* ( $X_3$ ).

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Variabel dan Indikator**

Variabel	Definisi Operasional	indikator
<b>Laporan keuangan (Y)</b>	media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen.	a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode; c) Laporan perubahan ekuitas selama periode; d) Laporan arus kas selama periode; e) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain; f) Informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya; g) Laporan posisi keuangan
<b>Sistem Akuntansi (<math>X_1</math>)</b>	organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan	a) Formulir b) Jurnal c) Buku besar d) Buku pembantu Laporan
<b>Kompetensi</b>	pengetahuan yang dimiliki	a) Knowledge

<b>staf akuntansi</b> ( X <sub>2</sub> )	seseorang, kemampuan, dan perilaku individu.	b) Skill c) Attitude
<b>Internal Control</b> ( X <sub>3</sub> )	rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.	a) Internal control akuntansi b) Internal control administrative

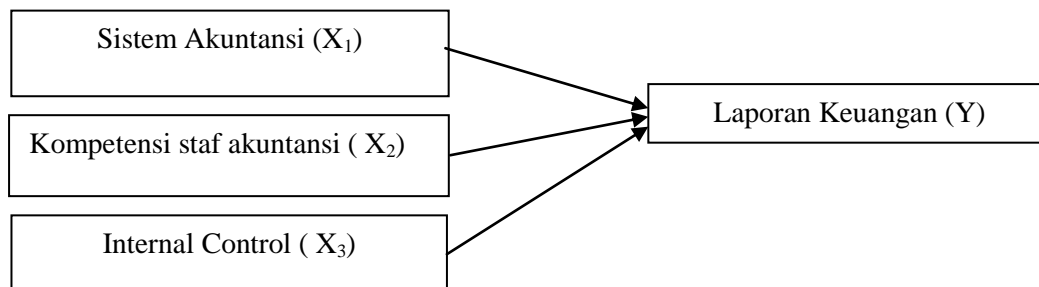
Sumber : Data diolah 2019

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumentasi untuk laporan keuangan perusahaan transportasi yang *go public* di BEI tahun 2016 sampai 2019.
2. Kajian pustaka untuk teori dan metode analisis data yang digunakan .
3. Kuisisioner untuk mengukur seberapa penting kompetensi staf akuntansi. Dan *internal control*.

Secara sistematis, bagan alir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Bagan Alir Penelitian**



Data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan Regresi berganda (Sugiyono, 2015 :40), dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

- Y : Variabel dependen (Laporan keuangan)
- X<sub>1</sub> : Variabel independen (Sistem akuntansi)
- X<sub>2</sub> : Variabel independen (Kompetensi staf akuntansi)
- X<sub>3</sub> : Variabel independen ( Internal Control )
- β : Koefisien Konstanta
- ε<sub>1</sub> : Error term

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan hasil penelitian ini menggunakan beberapa responden, baik responden perusahaan dan hasil pengolahan kusioner yang dibagikan kepada pegawai bagian keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan 10 responden yang menjadi sampel perusahaan transportasi yang sudah *go public* yang terdaftar di BEI Jakarta. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel:

**Tabel 1.** Nama Perusahaan Responden

No	Nama Responden	Kode
1	Garuda Indonesia, Tbk	GIAA
2	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya ,Tbk	BBRM
3	Jasa Armada Indonesia,Tbk	IPCM
4	Humpus Intermoda Transportasi,Tbk	HITS
5	Adi Sarana Armada, Tbk	ASSA
6	AirAsia Indonesia,Tbk	CMPP
7	Capitol Nusantara Indonesia,Tbk	CANI
8	Blue Bird,Tbk	BIRD
9	Cardig Aero Service,Tbk	CASS
10	Berlian Laju Tanker,Tbk	BLTA

Sumber: BEI 2019

Dari tabel diatas perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan transportasi yang *go public* yang terdaftar di BEI Jakarta dan pegawai yang bekerja dibagian akuntansi di Jakarta.sebanyak 108 responden. Di mana responden laki laki sebanyak 68 orang dan perempuan sebanyak 40 orang.Dari 108 responden, yang berusia 20-30 tahun sebanyak 45 orang,usia 31-40 sebanyak 35 orang,usia 41-50 ada 19 orang dan usia 51-60 ada 9 orang. Sedangkan dari tingkat pendidikan terakhir pada penelitian ini yang memiliki lulusan SMA sebanyak 10 orang, D3 sebanyak 25 orang , Strata 1 ada 56 orang dan S2 ada 17 orang .

**Uji Determinasi dan Korelas**

Pada uji determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya paengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Sedangkan uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pada pembahasan kali ini system akuntansi ( $X_1$ ) dan kompetensi staf akuntansi ( $X_2$ ) dan *internal audit* sebagai variabel ( $X_3$ )sebagai variable terikat dan kualitas laporan keuangan sebagai variable (Y). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Determinasi (  $R^2$ )

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>						
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>	
1	.829 <sup>a</sup>	.687	.677	5.61358	1.875	

a. Predictors: (Constant), internalcontrol, sistemakuntansi, kompetensistafakuntansi

b. Dependent Variable: kualitaslaporankeuangan

Dari tabel diatas nilai koefisien determinasi dari system akuntansi, kompetensi staf akuntansi dan *internal control* terhadap kualitas laporan keuangan yaitu sebesar 0.687. nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 68,7% variasi pada kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh system akuntansi, kompetensi staf akuntansi dan *internal control*, sedangkan sisanya 31,3 % (100% - 68,7%) dipengaruhi variable lain diluar penelitian ini.

Uji korelasi dapat dilihat pada kolom R, nilai R menunjukkan nilai korelasi yang terjadi antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Pada tabel 4.1 diatas diperoleh angka korelasi antara system akuntansi, kompetensistaf akuntansi dan *internal control* terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.998, artinya antara variabel system akuntansi, kompetensi staf akuntansi dan *internal control* memiliki hubungan korelasi kuat dan searah. Searah artinya jika system akuntansi ,kompetensi staf akuntansi dan *internal control* bagus maka kualitas laporan keuangan juga akan bagus.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi staf akuntansi dan *Internal Control* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Persamaan Regresi

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.023	8.466		-3.074	.003
	Sistem akuntansi	.209	.083	.157	2.524	.003
	Kompetensi staf akuntansi	.776	.073	.665	10.658	.000
	Internal control	.268	.066	.241	4.091	.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Hasil regresi linier diatas dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = -26.023 + 0,209X_1 + 0,776 X_2 + 0,268 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi terlihat bahwa kualitas laporan keuangan (Y) dipengaruhi oleh variable system akuntansi (0,209),variabel kompetensi staf akuntansi ( 0,776) dan *internal control* (0,268) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan hasil regresi linier dapat dikatakan bahwa pengaruh system akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan adanya pengaruh yang searah dan positif. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan system akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hasil empirisnya sejalan dengan asumsi awal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.Hal tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan perusahaan akan berkualitas dengan adanya penggunaan system akuntansi yang baik dan benar.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Wayan ,dkk (2016) dalam penelitiannya yang membuktikan bahwa hubungan antara variabel system akuntansi dengan kualitas laporan keuangan adalah positif, dimana semakin bagus system akuntansi yang digunakan maka semakin tinggi kemungkinan kualitas laporan keuangan perusahaan yang dibuatnya.

Berdasarkan penelitian ini, didapat hasil bahwa kompetensi staf akuntansi juga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan yang dibuatnya. Kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil empiris dalam penelitian ini sejalan dengan asumsi awal. Bahwa staf akuntansi dalam membuat laporan keuangan perusahaan terdapat beberapa faktor antara lain adalah faktor kompetensi dari staf akuntansi itu sendiri. Kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh besar terhadap kualitas

laporan keuangan karena dalam proses penyusunan laporan keuangan, pegawai bagian keuangan harus memiliki kompetensi yang baik sehingga laporan keuangan bebas dari salah saji material. Penyusunan laporan keuangan merupakan proses terpenting dari suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja atau eksistensi suatu organisasi dalam satu periode, jika tidak didukung dengan kompetensi yang dimiliki staf akuntansi sendiri maka penerapan Standar akuntansi dan sistem pengendalian internal akuntansi pun tidak akan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat digunakan oleh pengguna informasi keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Gunawan (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh PM. Nazrin (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara kompetensi staf akuntansi, sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara *internal control* terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudianta dan Erawati (2011) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang dianggap sebagai variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem *internal control* dikatakan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena dengan diterapkannya sistem *internal control* maka akan memiliki otorisasi pemisahan tugas yang jelas. Tidak ada pegawai perusahaan yang merangkap fungsi dalam penyusunan laporan keuangan. Karena hal itulah yang menjadi faktor terbesar adanya tindakan-tindakan kurang etis dari pegawai perusahaan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Jika sudah ada otorisasi pemisahan tugas yang jelas maka setiap fungsi-fungsi dapat dijalankan dengan baik. Informasi-informasi yang dilaporkan akan lebih akurat sehingga dapat meminimalisir adanya tindakan-tindakan tidak etis yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan variabel sistem akuntansi, kompetensi staf akuntansi dan internal control terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan pengaruh yang kuat dan searah. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi sebesar 68,7 %, sisanya 31,3 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini karena sistem akuntansi bila digabungkan dengan kompetensi staf akuntansi dan *internal control* dalam satu keadaan maka akan dapat membuktikan adanya kualitas laporan keuangan perusahaan yang baik. Untuk itu sebaiknya antara sistem akuntansi, kompetensi staf akuntansi dan internal control harus menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam membuat laporan keuangan agar laporan keuangannya berkualitas dan dapat digunakan oleh pemegang saham dan manajemen dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mengurangi hal-hal yang merugikan seperti manipulasi, korupsi dan lain sebagainya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data dan hasil pengolahan dengan analisis regresi di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara variabel sistem akuntansi sebesar (0,209), kompetensi staf akuntansi sebesar (0,776) dan internal control sebesar (0,268) terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji determinasi sebesar 68,7 % yang berarti adanya pengaruh sistem akuntansi, kompetensi staf akuntansi dan *internal control* terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 68,7 % sedangkan sisanya 31,3 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## SARAN

Memperluas jenis perusahaan sebagai sampel yang terdaftar di BEI, tidak hanya pada perusahaan transportasi yang *go public* tetapi perusahaan lainnya yang belum *go public* sehingga menambah peluang kejadian dalam penelitian sampel. Penggunaan variabel system akuntansi, kompetensi staf akuntansi dan *internal control* dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Mengingat bahwa kualitas laporan keuangan sangat penting dalam menentukan langkah manajemen dalam pengambilan keputusan.

## DAFTAR RUJUKAN

- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. (2014). *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- Esteria, Ni Wayan.(2016) .Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.16 No.4 Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Sam Ratulangi*.
- Gunawan,R. 114020215 (2016) .*Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi,Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada SKPD di Wilayah Kabupaten Bandung)*. Skripsi(S1) thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Harnanto. (2013). *Pengendalian Intern*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hartomo, G.,(2019),<https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/> kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Krismiaji. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kewo, Cecilia Lelly dan Nunuy Nur Afiah. (2017). *Does Quality of Financial Statement Affected by Internal Control System and Internal Audit*.*International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol 7, No 2.
- Mulyadi. (2013).*Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nazrin,PM.(2017).Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( Studi pada SKPD Kota Bukittinggi).*JOM Fekom*, Vol.4 No.1 edisi Februari 2017
- Prasetyono, H., Abdillah, A., Widiarto, T., & Sriyono, H. (2018). *Character-based Economic Learning Implementation and Teacher's Reinforcement on Student's Affective Competence in Minimizing Hoax*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Cakrawala Pendidikan*, 37(3), 426–435
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*.Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Udiyanti, Ni Luh Nyoman Ari, Anantawikrama Tungga Atmadja, Nyoman Ari Surya Darmawan. (2014). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng). *e-*

*Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol. 2 No 1 Tahun 2014)*

Yudianta, I Gede Agus dan Ni Made Adi Erawati. (2011). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris di Kabupaten Gianyar)*.